

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis dimuat pada bab sebelumnya mengenai “Strategi Pengembangan Sentral Kampung Pempek 26 Ilir Palembang sebagai Destinasi Wisata Gastronomi di Kota Palembang”, diperoleh Kesimpulan sebagai berikut:

1. Sentral Kampung Pempek 26 Ilir Palembang dapat diidentifikasi sebagai destinasi wisata gastronomi di Kota Palembang karena telah memenuhi komponen gastronomi yang digunakan oleh penulis. Destinasi ini menyediakan pempek dan berbagai makanan khas Palembang lainnya. Cara makan pempek masyarakat kota Palembang dikenal dengan *ngighup*, yaitu cukonya diseruput langsung. Pempek masuk ke Palembang karena akulturasi dengan budaya Tionghoa. Sentral Kampung Pempek 26 Ilir Palembang menjadi salah satu pusat makanan khas Kota Palembang. Destinasi ini berusaha mempertahankan nilai-nilai filosofis dan juga sejarahnya.
2. Dalam mengembangkan Sentral Kampung Pempek 26 Ilir Palembang diperlukan kolaborasi dan dukungan dari berbagai pihak seperti pemerintah LSM, pemangku adat, akademisi, media, dan pemilik usaha untuk berkembang menjadi destinasi wisata gastronomi di Kota Palembang. Melalui kolaborasi yang kuat Sentral Kampung Pempek 26 Ilir Palembang berusaha untuk mengangkat nilai-nilai budaya dan gastronomi yang ada untuk memberikan pengalaman berkesan bagi wisatawan lebih dari sekadar menikmati dan membeli hidangan.
3. Dengan strategi pengembangan yang telah disusun melalui analisis SWOT dan QSPM, prioritas utama yang perlu dilakukan adalah Memanfaatkan daya tarik pempek yang dapat diterima semua kalangan mempertahankan popularitas yang dimiliki, mempertahankan penyajian pempek dan makana

khas Palembang sebagai daya tarik utama, mengadakan inovasi aktivitas tambahan seperti *cooking demo*, menyediakan lahan parkir yang memadai dan memperhatikan penataan lahan dengan lebih baik, serta memanfaatkan lokasi yang berada di pusat kota.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran dari penulis terhadap Sentral Kampung Pempek 26 Ilir Palembang dan pihak terkait terhadap eksistensi destinasi ini sebagai salah satu destinasi wisata gastronomi yang ada di Kota Palembang sebagai berikut:

1. Sentral Kampung Pempek 26 Ilir Palembang diharapkan mampu tetap bertahan di era digitalisasi sebagai bentuk pelestarian kuliner khas dan warisan budaya kota Palembang. Kekayaan ragam menu, nilai sejarah yang tinggi, dan keunikan konsepnya diharapkan mampu bertahan dan bersaing dengan destinasi wisata serupa. Pembinaan pada penataan lahan dan penyediaan lahan parkir dapat memaksimalkan pengalaman wisata yang lebih baik. Pengadaan *cooking demo* dapat menjadi salah satu atraksi wisata tambahan yang menarik bagi wisatawan saat berkunjung.
2. Menjalin kolaborasi dengan para *stakeholders* gastronomi lainnya yang telah terlibat sebagai upaya melestarikan warisan budaya Kota Palembang, misalnya membuat pempek, mengadakan *cooking demo*, kursus pembuatan pempek, dan mengadakan *event* kuliner khas Palembang.
3. Meningkatkan inovasi dan pengembangan dengan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi tanpa menghilangkan nilai – nilai budaya yang ada untuk meningkatkan kualitas produk dan kualitas pelayanan, misalnya pelatihan teknik pengemasan, desain kemasan dan juga desain produk.
4. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi Sentral Kampung Pempek 26 Ilir Palembang untuk dapat mengembangkan destinasinya hingga menjadi destinasi wisata gastronomi di Kota Palembang.